



# Pilih Swadaya Cegah Banjir

## Langkah Warga Klitren Tangani Kali Belik

**JOGJA** - Warga RW 03 Klitren, Gondokusuman, Jogja, mengaku sudah tidak tahan dengan banjir yang kerap terjadi di Kali Belik setiap kali turun hujan. Banjir membuat tempat tinggal mereka terendam air.

Warga tak sekadar mengeluh. Mereka menggalang dana secara swadaya untuk memperbaiki talud Kali Belik.

Warga membangun talud di aliran dekat tempat tinggal mereka. Warga memperbaiki talud sementara sepanjang 25 meter dengan kerja bakti. Biaya pembuatan talud sementara itu juga disokong sebuah organisasi kemasyarakatan.

Ketua RW 03 Klitren Dwi Wilopo mengatakan, talud dibutuhkan warganya karena setiap kali hujan permukaan air di Kali Belik selalu meningkat. Peningkatan terjadi dengan cepat. Kondisi tersebut dikarenakan di ujung selatan tepatnya Jalan Kusbini terdapat jembatan yang ukurannya lebih kecil dibandingkan



**MANDIRI:** Suasana kerja bakti membuat talud di aliran Kali Belik yang dilakukan warga RW 03 Klitren, Gondokusuman, Jogja kemarin (22/1). Mereka ingin mencegah banjir saat turun hujan.

lebar sungai.

"Setiap hujan air pasti naik dan menggenangi di permukiman. Itu semua karena jembatan di Jalan Kusbini lebih pendek dibandingkan badan sungai. Setiap hujan,

air tertahan di jembatan dan akhirnya meluap masuk ke permukiman," tutur Dwi di sela-sela kerja bakti swadaya warga kemarin (22/1).

Sejak banjir yang terjadi 1 Ja-

nuari lalu hingga saat ini kawasan di RW 01 dan 03 selalu terendam banjir setiap kali hujan turun. Kawasan yang terendam banjir mencapai 60 persen dari seluruh luas wilayah kedua RW itu. Ban-

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta

jir tersebut terjadi setiap tahun ketika memasuki penghujan.

Koordinator Badan Koordinasi Penganggulangan Bencana Daerah (BKPD) Kota Jogja Eko Suryo Maharsono mengatakan, penanganan kerusakan fisik berupa banjir dibedakan menjadi dua kategori. Kerusakan yang dinilai memiliki risiko ancaman bahaya bagi warga tinggi maka segera ditangani secara kedaruratan.

Penanganan banjir, menurut dia, secara teknis akan dilakukan BKPD dengan membuat bronjong sementara. "Ini bisa kita lakukan ketika kerusakan talud terjadi di dekat permukiman warga atau fasilitas umum," jelasnya.

Eko menandakan, kebutuhan perbaikan yang bersifat mendesak dapat diajukan warga melalui kecamatan. Verifikasi kerusakan bakal dilakukan petugas kecamatan. Setelah itu, hasilnya dikomunikasikan dengan BKPD.

Sedangkan apabila kerusakan tidak terlalu mendesak, ungkap Eko, perbaikan dilakukan Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Jogja. Perbaikan itu dilakukan secara darurat dalam bentuk bangunan fisik yang permanen. (eri/amd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Asisten Perekonomian dan Pemba 2. Dinas Pemukiman dan Prasarana 3. Kantor Penanggulangan Kebakara 4. Kecamatan/Kemantren Gondokusuman	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005